Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Kusmawati
Asal Instansi	SMK Negeri 1 Mojoanyar
Instagram	@cuziekusumawati
Judul Media Ajar	GoEdu FInansial
Topik	Cara efektif pengelolaan pendapatan (alokasi gaji, penghasilan tambahan, dll)
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	Teringat sebuah percakapan panjang yang saya lakukan dengan seorang rekan kerja beberapa bulan yang lalu. Kami sedang berbincang tentang tantangan hidup sehari-hari. Dalam obrolan tersebut tentu topik keuangan tidak bisa dihindari. Dengan suara pelan, dia bercerita tentang bagaimana pengelolaan keuangannya yang sering kali berantakan meskipun pendapatannya sebenarnya cukup. Pada akhirnya, dia merasa terjebak dalam masalah finansial yang tampaknya tak ada habisnya. Gaji yang diterima seakan habis begitu saja, sementara pengeluaran terus berjalan tanpa kontrol. Cerita serupa datang lagi dari rekan lainnya, yang merasa setiap kali mencoba mengatur keuangan, selalu ada saja pengeluaran tak terduga yang membuatnya terjebak dalam utang. Meskipun mereka berdua bekerja keras dan memiliki pendapatan yang cukup, mereka merasa frustasi karena tidak tahu bagaimana cara mengelola uang mereka secara lebih efektif. Banyak dari mereka merasa kesulitan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sering kali keputusan keuangan dibuat berdasarkan keinginan sesaat tanpa perencanaan yang matang. Mereka juga merasa tidak punya cukup waktu atau pengetahuan untuk mempelajari cara mengelola uang dengan lebih baik. Dari percakapan-percakapan ini, saya mulai menyadari bahwa masalah keuangan bukan hanya sekadar soal angka dan saldo, tetapi lebih kepada pola pikir, perilaku, dan kebiasaan yang terbentuk seiring waktu. Keuangan pribadi yang tidak terkelola dengan baik dapat mengarah pada stres, kecemasan, dan ketidakpastian di masa depan. Tanpa pemahaman yang memadai tentang bagaimana cara mengelola penghasilan, seseorang bisa terperosok lebih dalam ke dalam masalah finansial yang lebih besar. Dari proses empati yang saya lakukan, saya menyadari betapa pentingnya memiliki kemampuan untuk mengelola pendapatan dengan bijak. Dalam dunia yang penuh dengan godaan konsumtif dan tekanan untuk mengikuti gaya hidup tertentu, tanpa pengetahuan yang tepat, kita bisa kehilangan arah dalam merencanakan masa depan. Oleh karena itu, pemahaman tentang cara efektif mengalokasikan pendapatan, baik itu gaji utama, penghasilan tambahan, maupun pengeluaran sehari-hari, menjadi sangat krusial. Media edukasi yang saya buat melalui *Google Site* ini adalah upaya kecil saya untuk membantu teman-teman saya memahami pentingnya literasi finansial.

	Saya ingin mereka tahu bahwa dengan pengetahuan yang tepat, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Dengan mengatur pengeluaran dengan hati-hati, mereka bisa menyisihkan uang untuk tabungan, investasi, atau bahkan untuk memenuhi tujuan jangka panjang mereka. Yang terpenting, mereka bisa memiliki rasa aman finansial dan kebebasan untuk merencanakan masa depan tanpa tekanan dari masalah keuangan yang tidak terkelola. Saya percaya, dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan pendapatan, setiap orang dapat mengubah kebiasaan keuangannya menjadi lebih sehat. Bahkan, hal ini dapat membuka pintu menuju kebebasan finansial yang selama ini tampak jauh dari jangkauan. Dengan memberikan mereka pengetahuan praktis tentang cara mengelola pendapatan, seperti alokasi gaji, pengelolaan penghasilan tambahan, dan cara menghindari perangkap pengeluaran yang tidak perlu. Oleh karena itu, saya berharap dapat memberi mereka bekal yang mereka butuhkan untuk mengambil kendali atas keuangan mereka. Pada akhirnya, ini bukan hanya tentang memiliki uang yang cukup, tetapi bagaimana kita menggunakannya dengan bijaksana untuk menciptakan masa depan yang lebih stabil dan bebas dari kekhawatiran finansial. Saya ingin teman-teman saya tahu bahwa mereka tidak sendiri dalam perjalanan ini, dan dengan sedikit pengetahuan serta perencanaan yang matang, masalah keuangan yang selama ini terasa begitu berat bisa menjadi hal yang lebih mudah untuk diatasi.
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi finansial milik Anda	Pernahkah Anda merasa bahwa meskipun Anda bekerja keras, keuangan Anda tetap saja berantakan? Itulah yang saya dengar berkali-kali dari teman-teman dan rekan kerja saya. Mereka merasa kesulitan dalam mengelola pendapatan, baik itu gaji utama maupun penghasilan tambahan. Saya mendengarkan keluh kesah ini dengan penuh empati, dan menyadari bahwa mereka tidak hanya membutuhkan bantuan, tetapi juga solusi yang dapat diakses dengan mudah dan praktis. Dari sinilah saya memutuskan untuk membuat sebuah media edukasi literasi finansial yang dapat membantu mereka mengelola pendapatan dengan lebih baik. Langkah pertama yang saya ambil adalah menetapkan tujuan dari media edukasi ini. Tujuan utamanya sangat sederhana, yaitu memberi pemahaman tentang cara mengelola pendapatan secara efektif dan membantu teman-teman saya agar dapat menghindari masalah finansial yang sering mereka hadapi. Saya ingin menciptakan sebuah media yang tidak hanya sekadar memberikan informasi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menetapkan tujuan, saya mulai merancang media edukasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Saya tahu bahwa banyak dari mereka merasa kewalahan dengan konsep-konsep keuangan yang terlalu rumit. Oleh karena itu, saya berusaha untuk membuatnya sesederhana dan sekreatif mungkin. Saya memutuskan untuk menggunakan platform *Google Site* sebagai wadah media edukasi ini. *Google Site* memungkinkan saya untuk membuat situs yang mudah diakses, interaktif, dan dapat di-*update* sesuai kebutuhan. Namun, saya menyadari bahwa merancang media edukasi yang efektif tidak

	bisa langsung selesai begitu saja. Prosesnya harus melibatkan beberapa tahap yang akan memastikan kualitas dan relevansi media tersebut. Untuk itu, saya mulai dengan membuat purwarupa sederhana dari situs tersebut. Purwarupa ini berfungsi sebagai versi awal yang masih kasar dan belum sempurna. Dalam tahap ini, saya fokus pada penyusunan struktur dan isi dari situs, seperti topik-topik utama yang akan dibahas, misalnya: alokasi gaji, cara mengelola penghasilan tambahan, tips pengeluaran yang bijak, dan sebagainya. Setelah purwarupa selesai, saya mulai menguji cobakan media edukasi tersebut pada sekelompok kecil teman dan rekan kerja. Uji coba ini sangat penting untuk melihat apakah media yang saya buat sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Saya meminta mereka untuk memberikan umpan balik secara langsung setelah mengakses situs, baik dari segi desain, kemudahan navigasi, serta apakah materi yang disajikan mudah dipahami. Dari sini, saya mulai mendengarkan keluhan dan saran yang mereka berikan, baik itu tentang layout, konten yang dirasa kurang jelas, atau materi yang kurang aplikatif. Dengan informasi tersebut, saya melakukan evaluasi dan perbaikan pada situs. Misalnya, ada teman yang merasa bingung dengan beberapa istilah teknis dalam pengelolaan keuangan, sehingga saya menyederhanakan bahasa yang digunakan dan menambahkan penjelasan tambahan pada setiap konsep yang agak rumit. Selain itu, saya juga memodifikasi beberapa desain elemen agar situs lebih menarik dan mudah diakses, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi. Setelah melalui tahap evaluasi dan perbaikan tersebut, saya merasa bahwa media edukasi yang saya buat sudah cukup siap untuk diimplementasikan secara lebih luas. Kini, media tersebut bukan hanya sebuah situs web, tetapi menjadi sebuah alat yang dapat digunakan oleh siapapun untuk belajar tentang literasi finansial secara mudah dan praktis. Saya kemudian memutuskan untuk membagikan situs tersebut kepada lebih banyak rekan kerja dan teman-teman, dengan harapan mereka bisa mendapatkan manfaat dari apa yang telah saya buat. Setelah implementasi, saya juga menyadari bahwa evaluasi tidak berhenti sampai di situ. Saya perlu mengukur dampak dari kebermanfaatan media edukasi ini, apakah benar-benar membantu rekan-rekan saya dalam mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik. Untuk itu, saya merencanakan untuk melakukan survei atau wawancara lebih lanjut untuk mengetahui seberapa efektif media ini dalam mengubah kebiasaan keuangan mereka. Dampak yang diharapkan tentu adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, serta kemampuan untuk mengelola pengeluaran dengan lebih bijak. Melalui proses ini, saya tidak hanya membuat sebuah media edukasi, tetapi juga memahami pentingnya kesabaran, evaluasi berkelanjutan, dan perbaikan dalam setiap tahap pembuatan. Media yang saya buat kini tidak hanya menjadi sebuah wadah informasi, tetapi juga sebuah solusi praktis bagi mereka yang ingin mengelola keuangan dengan lebih bijaksana. Ini adalah bukti bahwa dengan niat baik, empati, dan upaya yang konsisten, kita dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk orang lain.
Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media	Seiring berkembangnya teknologi, akses terhadap informasi semakin mudah, termasuk dalam hal pendidikan finansial. Saya ingin memastikan bahwa semua

edukasi literasi finansial yang Anda buat	orang, terutama rekan-rekan yang merasa kesulitan dalam mengelola pendapatan mereka, dapat belajar tentang literasi finansial dengan cara yang praktis, mudah, dan menyenangkan. Dari sini lahirlah GoEdu Finansial, sebuah media edukasi berbasis *Google Site* yang dirancang dengan kemudahan akses, interaktivitas, dan tampilan yang *user-friendly*. Saat pertama kali mengakses GoEdu Finansial, pengguna akan disambut oleh tampilan antarmuka yang sederhana namun menarik. Media ini menggunakan desain yang tidak membingungkan, dengan struktur yang jelas dan intuitif, sehingga pengguna tidak akan merasa kesulitan untuk mulai belajar. Seperti yang saya rencanakan, saya memastikan bahwa GoEdu Finansial dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, tanpa memerlukan keahlian teknis khusus. 1. Menjelajahi halaman utama Hal pertama yang terlihat di halaman utama adalah menu navigasi yang terorganisir dengan rapi. Menu-menu ini ditempatkan di bagian atas atau samping halaman, sehingga pengguna dapat langsung memilih topik atau bagian yang ingin mereka pelajari tanpa harus mencari-cari. Menu pertama yang dapat dipilih adalah 'Tujuan'. Di sini, pengguna dapat membaca secara singkat tentang apa yang ingin dicapai melalui GoEdu Finansial. 'Tujuan' ini memberi gambaran umum mengenai pentingnya literasi finansial dan bagaimana media ini dirancang untuk membantu mengelola penghasilan dengan bijak. 2. Mengenal sasaran pengguna Setelah membaca tujuan, pengguna dapat melanjutkan ke menu 'Sasaran'. Di bagian ini, saya menjelaskan siapa saja yang bisa mendapatkan manfaat dari GoEdu Finansial. Sasaran utamanya adalah para pekerja yang ingin mengelola pendapatan mereka lebih efektif, namun juga bisa bermanfaat bagi siapa saja yang ingin belajar tentang pengelolaan keuangan pribadi. Dengan memahami sasaran ini, pengguna bisa menilai sejauh mana materi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan mereka. 3. Mengakses materi pembelajaran Menu berikutnya adalah 'Materi', yang berisi berbagai pembelajaran mengenai topik-topik dasar dalam literasi finansial. Materi ini disusun dalam bentuk yang mudah dipahami, dengan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh praktis. Setiap topik memiliki subtopik yang lebih mendalam, seperti: ● Alokasi Pendapatan: Cara membagi gaji dan penghasilan tambahan untuk kebutuhan penting, tabungan, dan investasi. ● Pengelolaan Pengeluaran: Tips untuk menghindari pengeluaran berlebihan dan mengelola pengeluaran secara bijak. ● Cara Mencapai Kebebasan Finansial: Langkah-langkah yang bisa diambil untuk merencanakan masa depan finansial yang lebih stabil. Setiap materi disertai dengan grafik sederhana, video tutorial, dan contoh

	kasus yang bisa membantu pengguna memahami topik dengan lebih baik. Pengguna bisa memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan setiap bagian disusun secara terstruktur agar proses belajar terasa lebih mudah dan menyenangkan. 4. Pertanyaan pemantik untuk refleksi diri Setelah mempelajari materi, pengguna akan menemukan bagian 'Pertanyaan Pemantik'. Di bagian ini, saya menyajikan serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk membantu pengguna merefleksikan pemahaman mereka terhadap materi yang baru saja dipelajari. Pertanyaan-pertanyaan ini berfungsi untuk mengajak pengguna berpikir lebih dalam tentang kondisi keuangan mereka sendiri. Contoh pertanyaan pemantik ini adalah: ● Adakah pos-pos khusus dalam mengelola gaji anda tiap bulan? Jika ada, sebutkan!" ● Pernahkah pengeluaran Anda melebihi gaji yang Anda terima?Jika pernah, mengapa demikian? ● Kesulitan apa yang Anda alami dalam mengatur keuangan/finansial Anda? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, pengguna dapat lebih mudah melihat di mana mereka perlu meningkatkan pemahaman atau mengubah kebiasaan finansial yang kurang sehat. 5. Melakukan kuis untuk mengukur pemahaman Setelah selesai mempelajari materi dan menjawab pertanyaan pemantik, langkah selanjutnya adalah mengikuti kuis. Kuis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman pengguna tentang materi yang telah dibahas. Kuis terdiri dari beberapa soal pilihan ganda yang menguji konsep dasar dalam pengelolaan pendapatan, alokasi pengeluaran, dan prinsip dasar literasi finansial. Kuis ini dirancang dengan cara yang menyenangkan, dengan penilaian langsung setelah pengguna menjawab setiap soal. Jika ada jawaban yang salah, media akan memberikan jawaban yang benar, sehingga pengguna bisa belajar dari kesalahan mereka. Hasil dari kuis ini juga memberikan gambaran tentang area yang perlu diperbaiki, baik dalam hal pengetahuan maupun praktik keuangan. 6. Tata cara penggunaan yang mudah Seluruh penggunaan media ini didukung oleh tata cara penggunaan yang jelas dan mudah diikuti. Pada bagian awal situs, saya sudah menyediakan panduan yang menjelaskan langkah-langkah dasar untuk menjelajahi GoEdu Finansial, mulai dari bagaimana cara mengakses materi hingga cara mengikuti kuis. Dengan panduan ini, pengguna bisa merasa lebih percaya diri dan tidak merasa bingung saat menggunakan media edukasi ini. 7. Umpan balik dan pengembangan lebih lanjut Setelah pengguna selesai mengikuti seluruh tahapan dari membaca materi hingga mengikuti kuis, mereka dapat memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka dalam menggunakan Padlet yang ada pada media tersebut.

	Umpan balik ini sangat penting untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas media edukasi ini di masa yang akan datang. Saya membuka saluran komunikasi agar pengguna bisa memberikan saran atau mengungkapkan kesulitan yang mereka alami selama proses belajar, yang kemudian akan saya pertimbangkan untuk perbaikan di masa mendatang.
Tautan Media	https://sites.google.com/guru.smk.belajar.id/kusmawati/halaman-muka